

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembiayaan Ultra Mikro (UMi) merupakan produk pembiayaan baru di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati. Produk Ultra Mikro (UMi) adalah pembiayaan yang ditujukan kepada masyarakat untuk mendukung serta menopang kesejahteraan bagi UMKM. Aktivitas perekonomian rakyat Indonesia yang rata-rata merupakan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah masih banyak yang memerlukan bantuan untuk keperluan permodalan dari pemerintah. Pembiayaan Ultra Mikro (UMi) ini merupakan salah satu pembiayaan yang berasal dari pemerintah yang dapat menjadi salah satu alternatif bagi pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah.

Koperasi sangat mendukung kegiatan-kegiatan perekonomian masyarakat menengah kebawah, Kementerian Koperasi & Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM) mengatakan 3,79 juta usaha mikro, kecil dan menengah. Melihat banyaknya UMKM hal ini menjadi sorotan penting bagi perkembangan perekonomian di Indonesia. UMKM tidak bisa berjalan sendiri tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Koperasi dan pemerintah bekerjasama dalam pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah. Menurut TNP2K 2015, data UMKM hasil proyeksi, jumlah UMKM yang belum memperoleh fasilitas Pembiayaan dari pemerintah seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR) ditahun 2017 yakni sekitar 70,73%. Pembiayaan Ultra Mikro (UMi) merupakan suatu dukungan yang diberikan pemerintah dan koperasi terhadap UMKM di Indonesia. Karena program Kredit Usaha Rakyat (KUR) belum bisa memfasilitasi pembiayaan kepada seluruh UMKM khususnya usaha mikro yang belum bankable. Langkah pemerintah dalam mengatasi permasalahan yang terjadi ini yaitu dengan melakukan pengembangan skema Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan adanya program Pembiayaan Ultra Mikro (UMi).

Permasalahan yang sering timbul dilingkup usaha mikro, kecil, dan menengah yaitu mengalami kendala terkait dengan masalah permodalan yang aksesnya masih sulit diperoleh serta tingkat suku bunga yang tinggi. Berdasarkan alasan tersebut pemerintah terus menciptakan dan mendukung program pemberdayaan ekonomi yang berbasis kerakyatan dengan memberikan program pembiayaan kredit seperti Pembiayaan Ultra Mikro (UMi). Pembiayaan ini berbeda dengan pembiayaan yang lainnya, hal ini dikarenakan adanya pendampingan langsung oleh penyalur. Pendampingan dalam program pembiayaan Ultra Mikro (UMi) dapat memberikan manfaat bagi debitur dalam melakukan pengembangan usahanya dan merupakan salah satu mitigasi resiko terjadinya non performing loan.

Pembiayaan Ultra Mikro (UMi) merupakan program bantuan sosial dari Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) yang memfasilitasi para usaha mikro dengan memberikan pinjaman maksimal 10 juta. Program Pembiayaan Ultra Mikro (UMi) ini ditujukan kepada para pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah yang belum bisa memperoleh fasilitas perbankan yakni dana Kredit Usaha Rakyat (KUR). Badan Layanan Umum (BLU) dan Pusat Investasi Pemerintah (PIP) ditunjuk pemerintah sebagai coordinated fund pembiayaan Ultra Mikro (UMi). Lembaga yang saat ini menjadi penyalur pembiayaan Ultra Mikro (UMi) diantaranya: PT Pegadaian (persero), PT Bahana Artha Ventura, serta PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Sumber pendanaan yang berasal dari APBN, kontribusi pemerintah daerah serta lembaga-lembaga keuangan, baik domestik maupun global.

Banyaknya masyarakat kecil khususnya penggiat usaha ultra mikro yang masih ragu akan pembiayaan dengan bunga serta agunan yang relatif tinggi. Sehingga beberapa pemilik usaha ultra mikro memutuskan untuk tidak melakukan peminjaman dikarenakan takut usaha yang dijalankan belum berkembang sesuai keinginan dan malah berada diposisi darurat dikarenakan tidak bisa membayar pembiayaan atau mengalami performing loan (kredit macet). Hal tersebut mendorong pemerintah untuk memberikan bantuan pembiayaan yang

disalurkan melalui Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) dengan wajib memberikan pelatihan dan pendampingan.

Koperasi Artha Bahana Syariah Pati menjadi salah satu penyalur bantuan sosial Pembiayaan Ultra Mikro (UMi) dan menjadi produk baru di koperasi syariah ini. Pembiayaan Ultra Mikro (UMi) ini merupakan pembiayaan yang difokuskan pada sektor kegiatan ekonomi yang produktif. Oleh sebab itu penulis akan memaparkan tentang Tugas Akhir dengan judul “ Analisis Program Pembiayaan Dana Ultra Mikro (UMi) KSPPS Artha Bahana Syariah Pati”.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang diangkat dari latar belakang diatas adalah sebagai berikut:

1. Apa itu Program Pembiayaan Ultra Mikro (UMi) ?
2. Bagaimana Implementasi Pembiayaan Ultra Mikro (UMi) di KSPPS Artha Bahana Syariah Pati ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui secara detail tentang Pembiayaan Ultra Mikro (UMi).
2. Untuk mengetahui bagaimana implementasi Pembiayaan Ultra Mikro (UMi) di KSPPS Artha Bahana Syariah.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Hasil laporan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi KSPPS Artha Bahana Syariah Pati dalam mengoptimalkan kegiatan Pembiayaan Ultra Mikro(UMi).
- b. Hasil laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam kegiatan Pembiayaan Ultra Mikro (UMi).

2. Manfaat Teoritis

- a. Hasil laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam bidang Pembiayaan Dana Ultra Mikro (UMi).
- b. Hasil laporan ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para pembacanya mengenai Pembiayaan Dana Ultra Mikro.

